BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Era Globalisasi sekarang ini setiap perusahaan/instansi baik pemerintah maupun swasta dituntut untuk dapat menyesuaikan dengan perkembangan teknologi supaya informasi yang dihasilkan dapat diperoleh dengan cepat, tepat dan akurat. Begitu pula dengan proses pembuatan laporan keuangan pada suatu perusahaan harus ditangani oleh orang yang ahli di bidang ini dan mengerti akan tugas dan tanggungjawabnya. Kegiatan Pembuatan laporan keuangan merupakan aspek terpenting di perusahaan-perusahaan ataupun di instansi pemerintahan, karena tiap penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan oleh perusahaan harus dibuatkan laporannya untuk pengambilan keputusan.

PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir Cabang Bandung, merupakan perusahaan jasa yang beralamatkan di Ruko Permata Kawaluyaan Kav 1-4 Telp. (022) 7335462. Perusahaan ini bergerak di bidang pengiriman barang dan pengiriman dokumen-dokumen yang berguna untuk melayani kebutuhan segenap masyarakat dengan pengiriman secara efektif dan fleksibel, dalam setiap aktivitasnya harus mencatat setiap penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan. Pencatatan laporan Arus Kas yang di dalamnya sesuai dengan standar akuntansi (Jurnal Umum, Buku Besar, Laporan Arus Kas) yang terdapat pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir Cabang Bandung semi komputerisasi. Sistem pencatatan Laporan Arus Kas yang masih menggunakan Microsoft Excel yang pengolahan atau prosesnya hanya menyimpan dan mengevaluasi data-data penting pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir Cabang Bandung, menyebabkan sering terjadi kesalahan pencatatan data

yang mengakibatkan laporan keuangan yang dihasilkan menjadi tidak akurat dan tidak tepat waktu.

Melihat kelemahan yang ada pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir Cabang Bandung tersebut, penulis bermaksud membantu mempermudah PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir Cabang Bandung dalam proses pencatatan, pemrosesan dan pengolahan data serta pembuatan laporan keuangan yang bertujuan untuk mengurangi kesalahan yang sering terjadi dalam pembuatan laporan keuangan. Penulis bermaksud merancang sistem informasi akuntansi laporan keungan Arus Kas pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir Cabang Bandung menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server 2000. Penulis berharap dengan adanya perancangan sistem ini dapat membantu PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir Cabang Bandung dalam proses pencatatan laporan keuangan Arus Kas.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis bermaksud untuk mengambil judul : **Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas Pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir Cabang Bandung Dengan Menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 Dan Microsoft SQL Server 2000 Berbasis *Client Server*.**

1.2 Identifikasi Masalah

Peneliti mengidentifikasikan permasalahan yang di bahas yaitu sebagai berikut:

A. Bagaimana sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir Cabang Bandung.

B. Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir Cabang Bandung dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 berbasis *Client Server*.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang penulis temukan, dalam penelitian ini penulis akan memberikan batasan masalah agar permasalahan tidak meluas. Maka penulis membatasi permasalahan yang akan di bahas hanya terbatas pada:

A. Penulis meneliti sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir Cabang Bandung.
B. Perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas dengan menggunakan aplikasi Microsoft Visual Basic 6.0 dan *database* SQL Server 2000 sebagai *databasenya* dengan proses yang terdiri dari jurnal umum, buku besar umum, dan *output* yang dihasilkan berupa laporan keuangan arus kas dengan standar akuntansi pelaporan.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir Cabang Bandung dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server yang berbasis *Client Server*.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

A. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi laporan keuangan Arus Kas pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir Cabang Bandung.

B. Untuk merancang sistem informasi akuntansi laporan keuangan Arus Kas pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir Cabang Bandung dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 berbasis *Client Server*.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi unit analisis dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian untuk Akuntansi* menurut Efferin, Sujoko dkk (2004:55): “unit analisis merupakan satuan terkecil dari objek penelitian yang diinginkan oleh peneliti sebagai klasifikasi pengumpulan data.”

Definisi unit analisis menurut *Kamus Besar Indonesia* (2001:43): “unit analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.”

Unit analisis yang peneliti teliti adalah pada pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir Cabang Bandung. Yang beralamatkan di Ruko Permata Kawaluyaan Kav 1-4 Telp. (022) 7335462 Bandung. Pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir Cabang Bandung Penulis melakukan penelitian di bagian akuntansi dan keuangan yaitu tentang arus kas .

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi populasi dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain* menurut Jogiyanto (2005:631): “populasi adalah seluruh item yang ada.” Definisi populasi dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian* menurut Nazir (2005: 271): “populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan.”

Berdasarkan definisi di atas Populasi yang digunakan pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir adalah Populasi laporan arus kas secara keseluruhan dari tahun 2007 sampai dengan 2010 dalam perusahaan pada bagian akuntansi dan keuangan.

Definisi sampel dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain* menurut Jogiyanto (2005:631): “sampel adalah pemilihan sejumlah item tertentu dari seluruh item yang ada dengan tujuan mempelajari sebagian item tersebut untuk mewakili seluruh itemnya.”

Berdasarkan definisi di atas sampel yang digunakan pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir adalah Sampel laporan arus kas secara keseluruhan selama 1 tahun dari tahun 2009 sampai 2010 dalam perusahaan pada bagian akuntansi dan keuangan.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakuir Cabang Bandung dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 berbasis *client server*, dimana bahwa proses pencatatan laporan keuangan arus kas pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir Cabang Bandung ini

belum terkomputerisasi dengan baik karen sistem yang digunakan masih sangat sederhana dan perlu di *upgrade*.

1.5.4 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam suatu perencanaan yang dibuat dalam melakukan kegiatan penelitian agar efektif dan efiesien.

Definisi desain penelitian dalam buku *Metode Penelitian* Menurut Nazir (2005: 84): "desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

Desain penelitian penulis gunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu desain penelitian Data Primer dan Data Sekunder. Definisi data primer dan data sekunder dalam buku *Metode Penelitian*

> Menurut Nazir (2005: 92):
> Desain penelitian data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan data primer adalah data yang didapat dari hasil wawancara langsung yang digunakan oleh penulis tanpa mengolahnya terlebih dahulu, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada perusahaan dan harus diolah kembali sebelum digunakan.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian akademik, dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis*

> Menurut Sugiyono (2002: 4):
> Penelitian akademik merupakan penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis, dan disertasi serta merupakan sarana edukatif, sehingga lebih mementingkan validitas internal (caranya harus benar), variabel penelitian terbatas, serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan.

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian yang dikerjakan oleh para mahasiswa untuk membuat tugas akhir atau skripsi yang disertai sarana edukatif dan caranya harus benar.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Bisnis data kuantitatif dan data kualitatif*

> Menurut Sugiyono (2002: 91):
> Data Kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data Kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar.

Berdasarkan data di atas Jenis data yang penulis gunakan adalah data kuantitatif karena data yang diperoleh berbentuk kata, kalimat dan gambar. Kalimat berbentuk angka yang penulis butuhkan saat melakukan penelitian.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis desain penelitian dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian*

Menurut Nazir (2005: 88):

A. Desain Penelitian yang Ada Kontrol
   Desain penelitian ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan. Kedua desain tersebut mempunyai kontrol.
B. Desain Penelitian Deskriptif-Analistis
   Penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Desain penelitian analistis ditujukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih tenang dalam hubungan-hubungan.
C. Desain Penelitian Lapangan atau Bukan
   Desain percobaan dengan mempertimbangkan ada tidaknya penelitian lapangan sangat erat hubungannya dengan ada tidaknya kontrol dalam mengumpulkan data.
D. Desain Penelitian dalam Hubungan dengan Waktu
   Desain penelitian ini dilakukan dalam suatu interval waktu tertentu.
E. Desain Penelitian dengan Tujuan Evaluatif dan Bukan
   Desain penelitian evaluatif merupakan penelitian yang berhubungan keputusan administratif terhadap aplikasi hasil penelitian.
F. Desain Penelitian dengan Data Primer/Sekunder
   Desain penelitian dengan data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data efisien dengan lata dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga si peneliti menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.

Berdasarkan definisi di atas, jenis desain penelitian yang penulis gunakan adalah desain penelitian data primer dan data sekunder karena dalam memperoleh data lebih efisien dan efektif, selain itu juga memberikan kemudahan dalam memperoleh data-data mengenai sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas.

1.5.5 Metode Penelitian

Untuk menemukan suatu permasalahan yang terjadi di perusahaan dan mencari solusi dari permasalahan yang ditemukan diperlukan adanya suatu metode yang dapat membantu arah dari penelitian yang dilakukan.

Definisi penelitian eksplanatoris dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian* menurut Hidayat Syarifudin dan Sedarmayanti (2002: 33): "penelitian eksplanatoris adalah Penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem."

Metode penelitian deskriptif dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian*

> Menurut Nazir (2005: 54):
> Metode Penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Definisi metode survei dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian*, mendefinisikan metode penelitian survei

> Menurut Nazir (2005: 56):
> Metode Survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa metode eksplanatoris adalah penelitian yang dilakukan dengan cara menyempurnakan atau mengembangkan metode kerja dari peneliti sebelumnya supaya lebih efisien dan efektif, metode penelitian deskriptif adalah menceritakan hasil penelitian diperusahaan menjadi bentuk tertulis atau karya ilmiah, sedangkan metode survei

adalah penelitian langsung ke lapangan atau ke perusahaan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian Lapangan (*Field Research*) dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian* menurut Nazir (2005: 175) : "penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian."

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Penelitian Lapangan (*Field Research*) adalah penelitian yang dilakukan pengamatan langsung sebagai cara pengumpulan data. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik:

1. Wawancara (*interview*) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*

   > Menurut Nazir (2005: 175):
   > Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

2. Pengamatan (*Observation*) dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian* menurut Nazir (2005:175): "cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut."

Berdasarkan defnisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa teknik pengumpulan data wawancara adalah pengumpulan data dengan cara wawancara

langsung untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian dibagian akuntansi yang penulis teliti dan teknik pengumpulan data pengamatan adalah suatu cara untuk mendapatkan data dengan cara mengamati langsung kegiatan di PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir Cabang Bandung.

B. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian Kepustakaan dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian* menurut Nazir (2005:175): “teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian.”

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji, dan memahami terlebih dahulu dari sumber data yang ada pada perusahaan.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

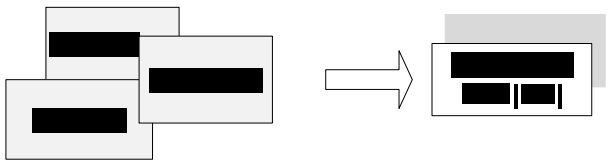
Dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menurut HM Jogiyanto (2005: 59): “metodologi Pengembangan Sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi.”

Dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi,* di bawah ini beberapa macam pengembangan sistem

Menurut Sutabri Tata (2004: 69-71)

A. Metodologi yang berorientasi pada *Output*

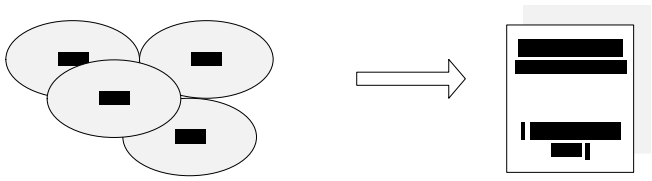
Metodologi yang berorientasikan keluaran disebut juga dengan metodologi tradisional. Fokus utama metodologi ini adalah pada keluaran/*output* seperti laporan penjualan, laporan pembelian, dan lain sebagainya.



Gambar 1.1 Metodologi yang berorientasi pada *Output*

B. Metodologi yang berorientasi pada *Process*

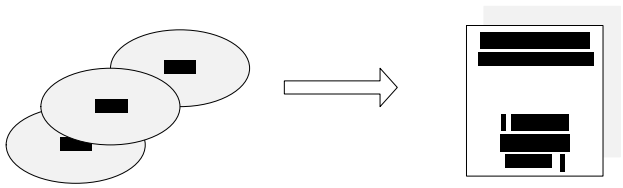
Metodologi yang berorientasikan proses disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain. Fokus utama metodologi ini pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram*.



Gambar 1.2 Titik Berat ada pada *Process*

C. Metodologi yang berorientasi pada *Data*

Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi, Alat yang digunakan untuk membuat model adalah *Entity Relational Diagram* (ERD). Fokus utama metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.



Gambar 1.3 Data sebagai fokus Utama

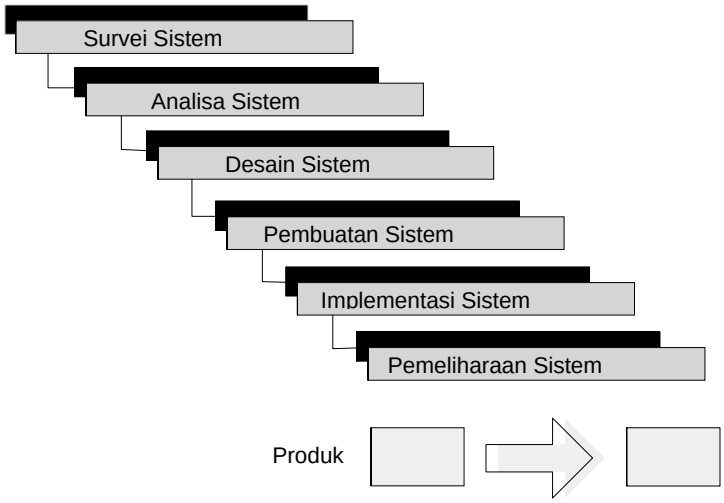
Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperbaiki atau mengembangakan suatu sistem yang ada pada suatu perusahaan. Metodologi pengembangan sistem yang digunakan penulis dalam perancangan sistem informasi akuntansi kas ini adalah metodologi pengembangan sistem yang berorientasi pada keluaran, proses dan data.

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Cara yang ditempuh Penulis dalam penerapan tahapan pengembangan sistem informasi adalah *Waterfall.* Dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menurut HM Jogiyanto (2005: 60): "pengembangan sistem adalah menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada."

Dalam buku yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* menurut Sutabri Tata (2004: 62): "waterfall adalah struktur pengembangan sistem dimana setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan."

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa struktur pengembangan sistem dengan *waterfall* adalah penerapan pengembangan sistem dengan cara penyelesaian masalah secara bertahap dan menyeluruh. Adapun gambarnya seperti berikut ini:



Gambar 1.4 Struktur Pengembangan Sistem *Waterfall*

Struktur pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah *waterfall* yang digambarkan seperti gambar di atas. Pengembangan sistem dimulai dari survei sistem atas sistem yang berjalan kemudian menganalisa sistem tersebut. Hasil dari analisis sistem yang berjalan kemudian peneliti menyusun bahan untuk dijadikan bahan dari proses desain sistem. Desain sistem sangat dibutuhkan dalam pengembangan sistem dikarenakan dalam tahapan ini, rancangan suatu sistem akan menentukan hasil akhir dari suatu sistem yang baru dan desain sistem juga diharapkan dapat memperbaiki sistem yang lama.

Setelah sistem yang baru dibuat maka peneliti harus mengimplementasikan sistem baru yang telah dibuat, maksud dari implementasi adalah menerapkan sistem baru yang telah di desain oleh peneliti tersebut dan setelah melukukan implementasi maka harus dilakukan pemeliharaan sistem.

1.7 Kegunaan Penelitian

Pada penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat yang baik bagi penulis, peneliti lain dan bagi perusahaan dimana penulis melakukan penelitian. Kegunaan peneliti ini dapat bermanfaat bagi:

A. Bagi Penulis

menambah wawasan dan pengalaman yang lebih mendalam bagi penulis mengenai perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas sehingga penulis tahu bagaimana dunia kerja yang sebenarnya, apa yang dipelajari dibangku kuliah dapat diterapkan di dunia kerja dan penulis tidak hanya tahu teorinya tapi juga tahu prakteknya seperti apa.

B. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian dan rancangan ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan yang berharga maupun sumbang saran mengenai efektifitas sistem akuntansi laporan keuangan arus kas dan membantu permasalahan yang ada pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir Cabang Bandung.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bias menjadi masukan bagi mahasiswa lainnya sebagai referensi, Khususnya mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Untuk penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, penulis melakukan penelitian di PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir Cabang Bandung yang beralamat di Ruko Permata Kawaluyaan Kav 1-4 Telp. (022) 7335462 mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas pada Bagian Keuangan.

1.8.2 Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada bulan Januari 2010 - Agustus 2011. Untuk mempermudah penulis dalam kegitan penelitian sampai pembuatan laporan tugas akhir penulis membuat jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir

No	Kegiatan	TAHUN 2010-2011											
		2010		2011									
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus				
1	a. Pencarian Perusahaan												
	b. Pengajuan surat izin												
	c. Pengambialan data&*interview* denga pihak perusahaan												
2	Penyusunan proposal												
3	Pengumpulan proposal												
4	Review proposal												
5	Seminar proposal												
6	Revisi Proposal												
7	Penyusunan laporan&bimbingan BAB I,II,III												
8	Bimbingan program												
9	Bimbingan BAB IV & V												
10	Penyempurnaan TA												
11	Seminar TA												
12	Revisi TA												
13	Sidang TA												
14	Revisi Sidang TA												
15	Pengumpulan Draft TA dan CD												

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari Laporan Tugas Akhir Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas pada PT Tiki Jalur Nugraha Ekakuri Cabang Bandung adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari lembar judul, lembar pengesahan, daftar isi, daftar gambar dan daftar simbol.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan metode penelitian, rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang sistem yang meliputi perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas, karakteristik sistem, informasi meliputi karakteristik informasi, Akuntansi, Sistem Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas, definisi kas yang meliputi penerimaan kas, pengeluaran kas, sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas, catatan, dokumen, fungsi yang terkait. Terkait bentuk jenis dan bidang perusahaan, alat pengembangan sistem yang meliputi Diagram Konteks, DFD, bagan alir, ERD, kardinalitas, relasi, Microsoft Visual Basic 6.0, SQL Server, Crystal Report, *Client Server*.

BAB III : OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini dibahas mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi, deskripsi jabatan. Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas pada PT Tiki Jalur Nugraha Ekakuri Cabang Bandung, kinerja dan kendala sistem, sistem yang berjalan yang meliputi diagram konteks, DFD, dan bagan alir sistem.

BAB IV : PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN KEUANGAN ARUS KAS

Bab ini dibahas mengenai deskripsi jabatan, diagram konteks, DFD *Level*, bagan alir sistem, ERD, perancangan kode, perancangan *database*, perancangan program, struktur program, perancangan *input*, dan perancangan *output*. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas yang meliputi konversi komponen sistem, jaringan komputer *client-server*, serta kelebihan dan kelemahan sistem.

BAB IV : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini disajikan simpulan, serta saran untuk pengembangan *software* dan saran yang ditujukan kepada pihak perusahaan dan peneliti selanjutnya.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

1. Daftar Pustaka
2. Daftar Riwayat Hidup